

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Setiap manusia pada umumnya memiliki sifat dasar untuk mengejar atau mencapai segala sesuatu yang telah dicita-citakannya, Seorang individu diharapkan bisa memenuhi kebutuhannya dengan melakukan pekerjaan yang sudah didapatkannya (Timporok dkk., 2019). Pemilihan karir yang tepat sesuai minat dan bakat yang dimiliki seseorang merupakan tahap awal dalam pembentukan karir, pemilihan pekerjaan bagi lulusan akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntansi saja, banyak pilihan profesi yang dapat diselami oleh mereka tergantung faktor-faktor yang melatarbelakanginya seperti contoh profesi akuntan publik. Dunia bisnis yang berkembang secara tidak langsung memberikan peluang dan kesempatan lapangan pekerjaan yang semakin beragam pada seseorang.

Pesatnya perkembangan dunia bisnis, otomatis memunculkan beragam lapangan pekerjaan dan membutuhkan berbagai tenaga kerja ahli tentu saja banyak profesi yang dibutuhkan perusahaan untuk mendukung kelangsungan hidup perusahaan, peningkatan jumlah perusahaan menimbulkan peningkatan kebutuhan profesi akuntan publik dikarenakan agar menjadi sebuah perusahaan go publik perusahaan perlu menetapkan seorang akuntan publik dalam melakukan pemeriksaan audit laporan keuangan yang dimiliki perusahaan (Rahmadiany & Ratnawati, 2021). Peran akuntan publik saat ini sangat penting bagi perusahaan swasta maupun negeri, hal ini akuntan publik mempunyai peran penting dalam pembukaan jasa pengecekan laporan keuangan. Maka perencanaan

pemilihan karir merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan seseorang.

Pemilihan karir merupakan salah satu proses pembuatan keputusan terpenting dalam kehidupan individu. Keputusan yang ia buat akan berdampak pada apa yang akan dilalui dalam hidupnya (Putri dkk, 2021). Pemilihan karir juga merupakan aspek kehidupan sosial seseorang yang tidak dapat terelakkan karena hal tersebut merupakan salah satu proses pembuatan keputusan setelah individu melewati beberapa tahap perkembangan dalam hidupnya. Memilih karir seseorang pasti mempertimbangkan gaji, upah maupun insentif dari hasil pekerjaannya atau bisa disebut penghargaan finansial.

Penghargaan finansial merupakan reward dalam bentuk nilai mata uang yang biasanya diberikan sebagai bentuk imbalan timbak balik atas pemberian jasa, tenaga, usaha, dan manfaat seseorang dalam suatu ikatan pekerjaan (Hutapea, 2017). Berkarir di kantor Akuntan Publik bisa membentuk pendapatan yang tinggi dan bervariasi dibandingkan menggunakan pendapatan yang diperoleh dari karir yang lain, karena semakin besar perusahaan atau klien yang menggunakan jasa akuntan publik, pendapatan yang diterima akan semakin tinggi, artinya penghargaan finansial merupakan salah satu faktor penting yang dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi. Selain penghargaan finansial, salah satu yang mempengaruhi pemilihan karir yaitu lingkungan kerja yang baik dan juga memberikan rasa aman dan nyaman.

Lingkungan kerja merupakan suasana kerja (rutin, atraktif, sering lembur), tingkat persaingan antara karyawan dan tekanan di tempat kerja (Senjari dkk., 2016). Sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan merupakan faktor

lingkungan pekerjaan. Sememntara dalam lingkungan kerja, nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap suatu pekerjaan seseorang.

Nilai-nilai sosial adalah baik buruknya maupun tinggi rendahnya penilaian seseorang yang ada di sekitar kita atas suatu pekerjaan yang kita lakukan, dimana orang lain mempunyai hak untuk memberikan penilaian terhadap kita sesuai dengan apa yang mereka lihat (Luthfitasari & Setyowati, 2021). Penilaian seorang akuntan di mata masyarakat juga akan tercermin baik sesuai dengan pekerjaan yang telah dilakukan. Pertimbangan pasar kerja memiliki keterkaitan dengan suatu profesi dengan akses yang memudahkan pekerja di masa depan nanti.

Pertimbangan pasar kerja dapat digambarkan seperti keamanan kerja dan ketersediaan lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja, Pertimbangan pasar tenaga kerja terkait erat dengan pekerjaan yang akan tersedia di masa depan (Asmoro dkk., 2016). Pekerjaan dengan pasar tenaga kerja yang lebih luas lebih diminati daripada pekerjaan dengan pasar tenaga kerja yang lebih kecil. pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati dari pada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil.

Mengikuti perkembangan era globalisasi seperti ini peran seorang akuntan publik di Indonesia sebagai sebuah keahlian pendukung yang sangat dibutuhkan pada perusahaan jasa, dagang, maupun sektor lainnya yang secara otomatis permintaan akan terus meningkat dari segi kualitas jasa maupun kuantitas jasa akuntan publik. Kebutuhan jasa profesi akuntan publik terus meningkat, pertumbuhan angka akuntan publik yang terdapat di Indonesia masih terbilang rendah.

**Tabel 1.1** Jumlah Pertumbuhan Akuntan Publik di Indonesia tahun 2016-2021.

Tahun	Jumlah Akuntan Publik	Persentase kenaikan
2016	999	5,41%
2017	1.053	3,80%
2018	1.093	17,02%
2019	1.279	6,18%
2020	1.358	4,86%
2021	1.424	

Sumber : Directory IAPI (2021)

Menurut data yang tertera pada Tabel 1, memperlihatkan bahwa pertumbuhan akuntan publik yang terdapat di Indonesia mengalami kenaikan namun persentasenya mengalami fluktuatif. Persentase perkembangan kuantitas akuntan publik di Indonesia tidak stabil dan lebih mengalami penurunan. Hal ini menyebabkan perkembangan kebutuhan akuntan publik di Indonesia tidak sebanding dengan kuantitas wajib audit yang mengalami peningkatan terus menerus ditandai dengan munculnya perusahaan dan lembaga baru. Adapun research gap yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu (Talamaosandi & Wirakusuma, 2017) dalam risetnya menghasilkan nilai-nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Namun, berbeda dengan hasil riset yang dilakukan (Astri Wulan & Fitrawati, 2017) penelitian mereka menghasilkan bahwasanya penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Berdasarkan uraian latar belakang dan penelitian terdahulu di atas, hal inilah yang membuat peneliti ingin melakukan penelitian yang sama tetapi memiliki perbedaan dengan hasil penelitian terdahulu, yakni lokasi, variabel penelitian, dan periode penelitian, sedangkan penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang penghargaan finansial, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penghargaan finansial mempengaruhi dalam pemilihan karir menjadi Akuntan Publik mahasiswa akuntansi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya?
2. Apakah lingkungan kerja mempengaruhi dalam pemilihan karir menjadi Akuntan Publik mahasiswa akuntansi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya?
3. Apakah nilai-nilai sosial mempengaruhi dalam pemilihan karir menjadi Akuntan Publik mahasiswa akuntansi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya?
4. Apakah pertimbangan pasar kerja mempengaruhi dalam pemilihan karir menjadi Akuntan Publik mahasiswa akuntansi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya?
5. Apakah penghargaan finansial, lingkungan kerja, nilai nilai sosial, pertimbangan pasar kerja menjadi Akuntan Publik mahasiswa akuntansi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

#### **1.3.1. Tujuan umum**

1. Sebagai realisasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi Khususnya bidang penelitian.
2. Sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
3. Untuk menerapkan ilmu yang didapat dari teori maupun praktik selama mengikuti kegiatan perkuliahan.

#### **1.3.2. Tujuan khusus**

1. Untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karir menjadi Akuntan Publik oleh mahasiswa akuntansi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap pemilihan karir menjadi Akuntan Publik oleh mahasiswa akuntansi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
3. Untuk mengetahui pengaruh nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir menjadi Akuntan Publik oleh mahasiswa akuntansi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
4. Untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir menjadi Akuntan Publik oleh mahasiswa akuntansi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Sebagai tambahan bahan pertimbangan dan menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa semester akhir akuntansi dalam memilih karir

menjadi Akuntan Publik, serta dapat mendukung pembelajaran yang lebih informative, praktis, dan efisien.

#### **1.4.2 Manfaat Praktisi**

1. Manfaat bagi Universitas Bhayangkara Surabaya
  - a. Membantu dalam memperbaiki system Pendidikan akuntansi dan profesi Akuntansi publik guna meningkatkan kualitas pengajaran sehingga menambah mutu lulusan sebagai pekerja intelektual dan kuantitas Akuntan Publik yang dihasilkan sehingga dapat siap dan mampu memenuhi kebutuhan pasar Akuntan Publik.
  - b. Dapat membantu membuat kurikulum Pendidikan yang sesuai dan relevan dengan dunia kerja saat ini

2. Manfaat Bagi Penulis

Menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman mengenai penyusunan suatu penelitian dan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi Akuntan Publik.